

## Fortuner Berplat Polri Lawan Arah, Kemudian Tabrak Mobil Peugeot

JAKARTA (IM) - Mobil Toyota Fortuner dengan plat dinas Polri 3488-07 terekam kamera melaju melawan arah dan menabrak kendaraan lain di Kawasan Senayan, Jakarta pada Jumat (20/8).

Terkait insiden itu, Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo mengatakan akan melakukan pemeriksaan dan mengungkapkannya ke publik.

"Pengemudi sudah kita amankan sedangkan barang bukti masih kita cari," ujar Sambodo Purnomo Yogo, Minggu (22/8).

Sambodo Purnomo Yogo menyebutkan bahwa pihaknya masih melakukan pemeriksaan terhadap plat dinas Polri yang digunakan mobil tersebut. Dari analisa sementara ia memastikan kendaraan tersebut bukan mobil plat dinas Polda Metro Jaya yang berakhir angka tujuh romawi (VII).

Ambodo tidak menjelas-

kan siapa pengendara mobil yang menggunakan Nopol polisi itu.

Sebelumnya diketahui korban @mala\_hasan04 mengunggah video peristiwa kecelakaan yang melibatkan kendaraan mobil Fortuner dengan plat dinas Polri 3488-07.

"Tolong bantu viralkan kawan kawan yang melihat story ini oknum polisi yang melawan arah dan menabrak mobil saya dan melukai saya lalu melarikan diri," kata akun tersebut.

Sebuah mobil Peugeot milik seorang warga rusak setelah diduga ditabrak oleh pengemudi mobil Fortuner dengan plat Polri. Korban kemudian melakukan pengejaran dari Jalan Tentara Pelajar.

Peristiwa tersebut terjadi pada Jumat (20/8) sekitar pukul 02.30 WIB di depan apartemen Four Winds Senayan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. ● **lus**

## Polisi Bakal Panggil Koperasi GMG soal Kasus Deposito Miliaran Tak Cair

KUDUS (IM) - Deposito senilai miliaran milik anggota Koperasi Simpan Pinjam Giri Muria Group (GMG) Kudus, Jawa Tengah yang tak bisa dicairkan, kini diusut polisi. Polres Kudus bakal memanggil pengurus koperasi tersebut untuk klarifikasi soal deposito para anggotanya itu.

"Ya nanti ada rencana pemanggilan (saat ditanya terkait dengan pemanggilan pihak koperasi), untuk kita klarifikasi," kata Kasat Reskrim Polres Kudus, AKP Agusnus David saat dihubungi, Minggu (22/8).

David mengatakan sampai ini sudah ada enam anggota koperasi GMG Kudus yang melapor di Polres Kudus. Nilai deposito mereka secara keseluruhan mencapai Rp 1,2 miliar.

"Sudah ada laporan, itu masih kita lakukan penyelidikan juga. Ada enam orang, keseluruhan kita total ada Rp 1,2 miliar," terangnya.

"Enam orang ini melaporkan atas pribadi bukan kelompok. Jadi mereka lapor sendiri-sendiri," sambung dia.

Diberitakan sebelumnya, Kepala Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus Rini Kartika Hadi Ahmawati mengatakan jika kasus tersebut sudah ditangani Polda Jawa Tengah. Rini mengung-

kap pihaknya sudah dua kali diperiksa dari kepolisian terkait dengan permasalahan tersebut.

"Sudah ditangani Polda Jateng, kami dinas pernah diminta keterangan di polda tentang kegiatan AD-ART bagaimana kemudian akta pendirian seperti apa pada April 2021 lalu. Dari polda saya ke sana, kemudian polda ke kantor kemarin," jelas Rini ditemui wartawan, Rabu (18/8).

Rini mengatakan jika koperasi tersebut sudah bermasalah sejak tahun 2019. Hal itu terlihat dari keterlambatan laporan rapat anggota tahunan (RAI).

"Dari sisi tugas dan fungsi melakukan pembinaan juga sudah pengurusnya itu tidak berada di tempat. Pembinaan kita sudah mengundang juga sudah tahapan itu sudah kita lakukan, namun ini ditemui sulit," ungkapnya.

Rini menyebut program deposito yang dibuka KSP GMG Kudus itu menyalahi aturan. Menurut Rini, deposito merupakan program perbankan dan bukan koperasi.

Di sisi lain, 15 anggota koperasi GMG menuntun Yusuf Istanto sebagai pengacara mereka. Yusuf mencatat nilai deposito kliennya yang belum bisa dicairkan mencapai Rp 13 miliar sampai Rp 15 miliar. ● **lus**



### BAKSOS ALUMNI AKADEMI KEPOLISIAN

Kapolda Banten Irjen Pol Rudy Heriyanto (kiri) secara simbolis menyerahkan bantuan paket sembako saat pelepasan Bakti Sosial Alumni Akademi Kepolisian Angkatan 1993 di Serang, Banten, Minggu (22/8). Sejumlah alumni Akpol Angkatan 1993 yang tergabung dalam Batalyon Pesat Gatra mendistribusikan 2.000 paket bantuan sembako untuk warga terdampak pandemi di enam (6) wilayah Kabupaten/Kota di Banten.

## Polisi Sita 2,1 Juta Butir Obat Keras dari Rumah Produksi Ilegal di Sumedang

Polisi menangkap tiga pelaku, MSM alias A (38), OT dan EN, dan ribuan butir obat-obat keras saat menggerebek rumah produksi obat ilegal di Sumedang.

SUMEDANG (IM) - Dir-

gerebek sebuah rumah produksi obat-obat keras golongan G

ilegal di Kampung Sukamulya, RT/RW 09/03, Desa Paseh Kidul, Kecamatan Paseh, Kabupaten Sumedang, Minggu (22/8).

Dalam pengungkapan itu, petugas berhasil mengamankan sebanyak 2,1 juta butir obat berlogo LL siap edar dan sejumlah barang bukti lainnya.

Lokasi pabrik obat-obatan ilegal itu di Jalan Raya Siliwangi, Kecamatan Paseh. Di rumah permanen tersebut, terpantau sejumlah bahan baku obat dan alat produksi seperti mesin cetak obat, mesin oven dan peralatan lainnya.

Dirnarkoba Polda Jabar, Kombes Rudy Ahmad Sudrajat mengatakan, pengungkapan kali ini merupakan pengembangan dari tiga pengungkapan kasus sebelumnya di tiga TKP berbeda, salah satunya di Kota Cimahi. Pengungkapan kali ini merupakan pengungkapan terbesar untuk di Kabupaten Sumedang.

"Jadi ini masih satu jaringan dan pengungkapan yang keempat di tahun 2021, obat keras ilegal berlogo LL, bahan bakunya dari bahan baku trihexyphenidyl, jadi obat keras golongan G yang memang harus ada izin dari BPOM," ungkap Rudy kepada wartawan di lokasi, Minggu (22/8).

Dari pengungkapan ini, kata Rudy, petugas berhasil mengamankan tiga pelaku di antaranya, MSM alias A (38) sebagai pemilik rumah yang dijadikan pabrik pembuat obat ilegal, sekaligus pemodal sementara OT dan EN sebagai peracik obatnya. MSM sendiri adalah menantu dari OT dan OT belajar meracik dari EN.

"Pelaku EN adalah mantan karyawan yang dulu pernah kita ungkap di Kota Cimahi," kata Rudy.

Rudy mengatakan, para pelaku yang beroperasi sejak Februari 2021, dalam seharunya mampu memproduksi sebanyak 1,5 koli obat atau 150 ribu butir obat.

"Dari sejak beroperasi para pelaku telah berhasil memproduksi obat sebanyak 240

koli atau setara 24 juta butir obat," terang Rudy.

Obat berlogo LL ini oleh pelaku dipasarkan ke berbagai daerah. Jika dinominalkan dari barang haram yang berhasil di produksi dari sejak Februari 2021 hingga tertangkap, adalah senilai Rp 2,4 miliar.

"Jadi penjualannya sesuai pesanan namun yang sudah sempat dipasarkan itu ke daerah Surabaya, Jawa Timur, permintaannya dalam sebulan selalu ada, ada dua kali tiga dan seterusnya," terang Rudy.

Dari pengungkapan kasus ini, selain pelaku, petugas berhasil mengamankan obat siap edar sebanyak 2 juta 150 ribu butir.

Adapun bahan baku yang diamankan, diantaranya 14 sak tepung tapioka, 2 plastik bahan aktif Trihexyphenidyl, 5 sak lactose, 4 bungkus Magnesium, 4 karung sedang pupuk rhizagold, 2 karung gelita, 4 karung microcrystalline cellulose, 4 karung sodium starch glycolate dan 2 karung magnesium stearate.

Sementara alat produksi yang diamankan, diantaranya 2 unit mesin cetak tablet, 1 mesin oven, 20 kantong berisikan Botol kosong plastik, 6 buah ayakan, 5 buah ember jolang, 2 buah kompor gas, 2 buah timbangan digital dan 3 unit mesin press plastik.

Rudy menambahkan, pihaknya akan terus melakukan pengembangan atas kasus ini. Pasalnya, kasus ini adalah jaringan dari pengungkapan kasus sebelumnya.

"Kami masih akan terus melakukan pengembangan atas kasus ini, karena ini sebuah jaringan dari tiga pengungkapan sebelumnya," tandasnya. ● **lus**

## Kapolri Pastikan Vaksinasi untuk Buruh Bakal Dipercepat Hingga Akhir Agustus



Kapolri tinjau pelaksanaan vaksinasi di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bersama Panglima TNI Marskel Hadi Tjahjanto, dan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin meninjau pelaksanaan vaksinasi masyarakat dan buruh di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (22/8).

Pelaksanaan vaksinasi ini diinisiasi oleh PT Pan Brothers yang bekerja sama dengan TNI dan Polri serta Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali. Adapun total target vaksinasi sebanyak 1.000 orang masyarakat umum dan buruh PT. Pan Brothers.

Kapolri menyampaikan dengan pelaksanaan vaksinasi

ini, diharapkan mempercepat program vaksinasi nasional. Bahkan khusus untuk buruh, target vaksinasi hingga akhir Agustus sebanyak 100 ribu sudah divaksin.

"Target vaksinasi buruh di wilayah solo raya sampai Agustus paling tidak 100 ribu buruh tervaksin dan akan bertahap ditambahkan terus, sehingga dari kebutuhan vaksin untuk masyarakat industri untuk buruh yang memang menjadi pahlawan devisa bisa kita maksimalkan," kata Kapolri.

Selain vaksinasi buruh, mantan Kabareskrim Polri ini juga akan terus mempercepat vaksinasi untuk masyarakat

sekitar dan diharapkan akhir September program vaksinasi juga cukup meningkat.

Sementara itu, Panglima TNI Marskel Hadi Tjahjanto mengatakan, selain mempercepat vaksinasi, pelaksanaan testing dan tracing atas kasus konfirmasi Covid-19 di Boyolali juga harus dimaksimalkan.

"Bagi mereka yang terkonfirmasi dan memiliki kontak erat untuk dirawat di isolasi rumah yang masuk gejala ringan termasuk sedang. Isoman terus kita lakukan pendampingan agar terpantau hingga bisa menekan bisa penularan Covid," katanya. ● **tom/lus**

## Kapolda Jatim Apresiasi Warga Bojonegoro yang Antusias Ikut Vaksinasi Covid-19

BOJONEGORO (IM) - Kapolda Jatim Irjen Nico Afinta didampingi sejumlah Pejabat Utama Polda Jatim melakukan pengecekan kegiatan vaksinasi Merdeka Semeru, yang dilaksanakan di Polres Bojonegoro. Vaksinasi itu sendiri diperuntukkan bagi masyarakat umum dan anak usia 12 tahun ke atas.

Vaksinasi Merdeka ini bertujuan untuk mempercepat program pemerintah dalam mempercepat pembentukan herd immunity di Jatim.

Nico mengapresiasi antusias masyarakat Bojonegoro terhadap vaksinasi yang begitu besar, seperti yang terlihat di Polres Bojonegoro. Dan untuk lebih mempercepat vaksinasi, dilakukan juga vaksinasi door to door.

"Tentunya kami akan koordinasi supaya vaksinasi door to door ini bisa segera dan dapat menyerap kepada masyarakat," ujar Nico kepada wartawan, Minggu (22/8).

Didampingi Kapolres Bojonegoro AKBP Eva Guna Pandia, Nico menyapa warga yang antre mendapatkan vaksinasi di gedung Sport Center Mapolres Bojonegoro. Vaksinasi di Sport Center. Polres

Bojonegoro sendiri disiapkan 5.000 dosis dengan sasaran seluruh masyarakat baik dosis pertama maupun ke dua dengan menggunakan vaksin Sinopharm dan Sinovac.

Sebanyak 19 relawan tenaga kesehatan dan 14 tim nakes gabungan dari Polda, Kodam V/Brawijaya, Dinkes Prov Jatim serta Polres dan Kodim Bojonegoro dikerahkan untuk melakukan vaksinasi.

Pendaftaran vaksinasi dilakukan dengan metode online, selanjutnya petugas melakukan sinkronisasi data pendaftaran online tersebut melalui barcode, sesuai dengan pendaftaran peserta vaksin sehingga dapat menghindari kerumunan.

Nico menyampaikan ucapan terimakasih kepada masyarakat yang sudah datang mendaftar untuk melaksanakan vaksinasi. Selain itu Nico juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada panitia yang sudah menyiapkan kegiatan ini dan tenaga kesehatan yang sudah datang menyiapkan diri dengan lancar.

"Harapan kami Polres Bojonegoro maupun Kodim serta seluruh Forkopimda bisa terus

melaksanakan kegiatan vaksinasi, dan tentunya saya juga mengucapkan terima kasih atas antusiasnya," kata Nico.

Nico juga menegaskan jika Jatim rencananya akan mendapat tambahan vaksin sebanyak 300 ribu. Dan itu akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, sehingga vaksin juga bisa diberikan kepada seluruh jajarannya.

Sementara itu, Pandi mengatakan selain di mapolres, kegiatan vaksinasi ini juga digelar di tujuh mapolsek jajaran bersama TNI/Polri dan tim nakes yang diperkirakan akan mencapai 22 ribu warga yang divaksinasi untuk hari ini.

"Jadi vaksinasi yang digelar hari ini oleh TNI dan Polri di Bojonegoro akan ditargetkan sekitar 22 ribu. Dan kemungkinan sore nanti akan rampung," jelas Pandia.

Perlu diketahui, serbuan pelaksanaan vaksinasi Merdeka Semeru yang dilakukan secara serentak di Bojonegoro ini dilakukan secara gabungan antara jajaran Kodam dengan Polda dan Pemprov Jatim, serta Polres dengan Kodim, beserta seluruh tenaga kesehatan. ● **lus**



### SUASANA MALL MARGOCITY PASCA BANGUNAN AMBRUK

Petugas kepolisian berjaga pasca kejadian di MargoCity, Depok, Jawa Barat, Sabtu (21/8). Berdasarkan olah TKP pihak kepolisian, kejadian ambruknya sebagian bangunan serta plafon mal tersebut disebabkan oleh lift barang yang jatuh dari lantai tiga ke lantai satu.

## Ibu Sumbang Aniaya Bocah 4 Tahun di Pondok Aren Ditahan di Mapolres Tangsel

TANGSEL (IM) - Tersangka penganiaya bocah berusia 4 tahun di perumahan kawasan Pondok Aren, Tangerang Selatan, ditangkap. Tersangka merupakan bibi yang sekaligus ibu sambung korban.

"Sudah ditangkap pelakunya," kata Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Iman Imanuddin, Minggu (22/8).

Ditemui secara terpisah, Kasatreskrim Polres Tangerang AKP Angga Surya Saputra mengatakan, tersangka diketahui berinisial EW (41). EW merupakan adik dari ibu kandung korban.

Dia mengadopsi korban yang hidup sebatang kara sejak kecil karena sang ibu meninggal dunia. Sementara ayah korban tidak diketahui keberadaannya.

"Korban adalah anak dari adik kandung pelaku yang meninggal ketika melahirkan korban. Kalau bapak kandung korban keberadaannya tidak diketahui," kata Angga.

Mapolres Tangerang Selatan untuk penyidikan lebih lanjut. Tersangka dijerat Pasal 80 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak.

"Sekarang korban ditangani P2T2A Pemerintah Kota Tangerang Selatan," ujarnya. Sebelumnya diberitakan, seorang anak laki-laki berusia 4 tahun dianiaya orang tua sambungnya di perumahan Villa Bintaro Regency, Pondok Aren, Tangerang Selatan.

Iman menjelaskan, pihaknya mendapat laporan adanya dugaan tindak kekerasan terhadap anak yang terekam video dan tersebar di grup aplikasi pesan instan. Dalam video itu, sang anak diangkat dan dibanting beberapa kali oleh seorang perempuan yang diduga ibu sambung korban.

"Kami mendapatkan informasi bahwa di perumahan ini ada dugaan tindak pidana kekerasan terhadap anak. Korbannya anak usia 4 tahun dibanting," ujar Iman, Jumat lalu. ● **lus**

## Hasil Pemeriksaan Labfor, Diduga Ada Kebocoran Pipa Gas di Margo City

DEPOK (IM) - Polisi akan menyelidiki kemungkinan adanya unsur kelalaian terkait kebocoran gas dan ledakan yang mengakibatkan lift barang jatuh hingga plafon dan tembok ambruk di Mal Margo City, Depok, Jawa Barat.

Hal itu disampaikan Kapolres Metro Depok Kombes Pol Imran Edwin Siregar ketika memaparkan hasil penyelidikan sementara Tim Laboratorium Forensik (Labfor), Minggu (22/8).

"(Terkait unsur kelalaian) nanti kami selidiki dulu," tegas Imran kepada wartawan, Minggu (22/8).

Imran menyebut dari sebelas korban, salah seorang di antaranya meninggal dunia dalam musibah robohnya atap Pusat Perbelanjaan Margo City, Beji, Kota Depok, Jawa Barat.

"Saya tambahkan dari 11 korban, tadi malam ada satu korban atas inisial M karyawan J.CO pukul 03.30 meninggal dunia di RSUI," kata Imran saat jumpa pers di pintu masuk Margo City, Minggu (22/8).

"Dia mengalami luka di kepala," imbuhnya.

Kemudian, Imran menyebut dari total sebelas korban yang sempat menjalani perawatan di rumah sakit, dua orang di antaranya telah diperkenankan pulang ke rumah.

"Dua korban sudah kembali ke rumah," terangnya.

Lebih lanjut Imran menyebut, ada beberapa korban yang mengalami luka bakar.

"4 orang (luka bakar)," katanya. Kombes Imran Edwin

Siregar mengungkapkan, berdasarkan hasil pemeriksaan dari Laboratorium Forensik (Labfor) memunculkan dugaan sementara terjadinya kebocoran pipa gas dalam insiden di Mal Margo City Depok.

"Jadi kemarin sudah saya sampaikan bahwa ada lift yang jatuh. Jadi hasil sementara dari pemeriksaan tim labfor bahwa diduga ada kebocoran pipa gas, sehingga ada kerusakan lanjutan yang disebut kerusakan lanjutan, mengakibatkan lift itu jatuh dari lantai 3 ke lantai dasar. Itu untuk sementara," kata Imran saat jumpa pers di pintu masuk Margo City, Minggu (22/8).

Imran membeberkan bahwa sebelum lift barang jatuh ada kebocoran pipa gas. Lebih lanjut, Imran menjelaskan bahwa gas yang memenuhi satu ruangan padat. Namun, masih terus diselidiki tim Labfor apa pemicunya.

"Jadi keterangan Labfor itu gas itu memenuhi satu ruangan padat, nah ini masih diselidiki Labfor, apa pemicunya, karena gas itu bocor karena pasti ada pemicunya, ini yang belum ditemukan," tuturnya.

Marcom Manager Margo City Mall, Reza Ardiananda pada Minggu (22/8) menyebutkan bahwa pihak manajemen masih menutup akses untuk pengujung umum ke pusat perbelanjaan tersebut.

"Pusat perbelanjaan (Margo City) kami tutup. Sampai ada pengumuman berikutnya," kata Reza Ardiananda ketika dikonfirmasi wartawan pada Minggu pagi. ● **lus**